

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian ke dalam tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri. Adapun rekapitulasi hasil penelitian ada pada Tabel 5.1 sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>treffinger</i> terhadap minat belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri	Nilai <i>sig.</i> = 0,003	<i>nilai sig.</i> < 0,05 (taraf signifikansi 5%) maka berarti signifikan	Tolak $H_0$	Ada pengaruh model pembelajaran <i>treffinger</i> terhadap minat belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri
2.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>treffinger</i> terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri	Nilai <i>sig.</i> = 0,047	<i>nilai sig.</i> < 0,05 (taraf signifikansi 5%) maka berarti signifikan	Tolak $H_0$	Ada pengaruh model pembelajaran <i>treffinger</i> terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri

Lanjutan Tabel 5.1

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>treffinger</i> terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri	Nilai <i>sig.</i> = 0,010	<i>nilai sig.</i> < 0,05 (taraf signifikansi 5%) maka berarti signifikan	Tolak $H_0$	Ada pengaruh model pembelajaran <i>treffinger</i> terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* terhadap Minat Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, diperoleh nilai rata-rata minat belajar matematika siswa kelas kontrol yaitu 73,94 dan kelas eksperimen yaitu 78,87. Analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.0 dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,003 di mana lebih kecil dari 0,05 dengan taraf signifikansi 5% sehingga interpretasi menunjukkan tolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat diketahui ada perbedaan minat belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *treffinger* dengan model pembelajaran konvensional.

Perbedaan rata-rata minat belajar matematika antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah karena kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *treffinger*. Minat pada dasarnya bermula dari adanya suatu

kebutuhan.<sup>95</sup> Suatu yang menarik minat menimbulkan dorongan kuat untuk melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, minat timbul bukan secara spontan, melainkan timbul atas dorongan sadar dengan perasaan senang karena adanya perhatian, bakat, cita-cita, dan lain sebagainya.

Model pembelajaran *treffinger* dipilih dikarenakan model ini melibatkan hubungan serta saling ketergantungan antara keterampilan kognitif dan afektif dalam mendorong belajar kreatif.<sup>96</sup> Dalam hal ini, guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen saat penyelesaian dan pemecahan masalah. Dengan demikian, siswa terdorong untuk aktif dalam bertanya dan mampu mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Berdasarkan uraian tersebut, keuntungan dari penerapan model pembelajaran *treffinger* adalah implementasi kemampuan afektif siswa yang berdampak pada sikap siswa dalam belajar yaitu salah satunya minat belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajarannya, siswa diberikan kesempatan untuk memahami konsep-konsep dengan caranya sendirinya sehingga siswa memiliki peran aktif untuk mencari arah-arrah penyelesaian dengan tidak adanya keterpakasaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, siswa pada kelas eksperimen memiliki minat belajar matematika yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal tersebut ditunjukkan dari keaktifan siswa saat proses

---

<sup>95</sup> Kompri, *Belajar: Faktor-faktor ...*, hal. 138

<sup>96</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran ...*, hal. 23

pembelajaran serta respon siswa terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan minat belajar matematika. Berbeda dengan kelas kontrol, siswa terlihat pasif dan enggan bertanya serta rendahnya minat belajar dari hasil penyebaran angket.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ummy Mitsla Khusnika menunjukkan penggunaan model resitasi berbasis LKS berpengaruh pada minat belajar siswa. Hal tersebut dilihat dari penggunaan model pembelajaran yang bervariasi mampu menunjukkan rata-rata minat belajar siswa dengan model resitasi berbasis LKS lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian tersebut, dengan menggunakan model pembelajaran *treffinger* diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui pentingnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menunjukkan model pembelajaran *treffinger* dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap minat belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri” diterima.

## **2. Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri**

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas kontrol yaitu 78,32 dan kelas eksperimen yaitu

82,17. Analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.0 dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,047 di mana lebih kecil dari 0,05 dengan taraf signifikansi 5% sehingga interpretasi menunjukkan tolak  $H_0$ . Dengan demikian, dapat diketahui ada perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *treffinger* dengan model pembelajaran konvensional.

Perbedaan rata-rata hasil belajar matematika antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah karena kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *treffinger*. Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang sebagai akibat proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan. Perubahan perilaku sebagai hasil penguasaan terhadap materi yang diberikan baik berupa perubahan dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.<sup>97</sup>

Karakteristik yang dominan dari model pembelajaran *treffinger* adalah upaya dalam mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa untuk mencari arah-arrah penyelesaian yang akan ditempuhnya untuk memecahkan masalah.<sup>98</sup> Dalam hal ini, guru berperan dalam mengundang keingintahuan siswa dengan cara memberikan kesempatan siswa untuk bereksperimen mencari cara penyelesaian dari suatu masalah yang selanjutnya dilakukan evaluasi untuk kemudian membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa. Dengan demikian, siswa terbiasa mandiri dalam menggali kemampuannya saat menyelesaikan suatu permasalahan.

---

<sup>97</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil ...*, hal. 43

<sup>98</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pembelajaran ...*, hal. 318.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut ditunjukkan dari keaktifan siswa saat proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menjawab ataupun memberikan tanggapan atas permasalahan yang diberikan guru maupun siswa lainnya. Berbeda dengan kelas kontrol, siswa terlihat pasif dan enggan bertanya ataupun memberi tanggapan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Rihadatul Ais dan Umi Mazidatul Khorida menunjukkan penggunaan model pembelajaran *treffinger* berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar yang menggunakan model *treffinger* lebih tinggi dari pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian tersebut, dengan menggunakan model pembelajaran *treffinger* diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa lebih memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui pentingnya pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai agar hasil belajar siswa dapat tercapai. Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menunjukkan model pembelajaran *treffinger* dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap hasil belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri” diterima.

### **3. Pengaruh Model Pembelajaran *Treffinger* terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri**

Minat belajar matematika yang diketahui dari hasil penyebaran angket menunjukkan rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen yaitu 78,87 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 73,94. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *treffinger* di mana siswa diberikan kesempatan secara mandiri mencari arah-arrah penyelesaian suatu permasalahan. Sedangkan pada kelas kontrol, siswa enggan mengekspresikan pendapatnya mengenai pembelajaran dikarenakan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Tes hasil belajar yang telah dilaksanakan menunjukkan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 82,17 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 78,32. Penggunaan model pembelajaran *treffinger* pada kelas eksperimen membantu siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengumpulkan dan mengolah informasi sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan caranya masing-masing. Selain itu, siswa aktif bertanya dan memberi tanggapan atas pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan oleh guru ataupun siswa lainnya. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, siswa cenderung pasif terlihat dari sedikitnya siswa yang bertanya maupun memberikan pendapatnya mengenai pertanyaan ataupun jawaban yang diberikan oleh guru atau siswa lainnya. Siswa pada kelas

kontrol hanya menerima materi pelajaran dan mengerjakan soal yang diberikan, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ummy Mitsla Khusnika menunjukkan adanya pengaruh model resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar dan minat belajar dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hal tersebut, pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai sangatlah penting dalam pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar sehingga siswa aktif dan tidak terlihat adanya keterpaksaan saat belajar.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian yang dianalisis menggunakan uji Manova berbantuan aplikasi SPSS 22.0 yaitu dengan uji *Pillai's Trace*, *Wilk's Lamda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* menunjukkan nilai signifikansi 0,010 dengan taraf 5% sehingga  $0,010 < 0,05$ , maka berarti tolak  $H_0$ . Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap minat dan hasil belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP Negeri 1 Kras Kediri” diterima.